

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia pada dalam kehidupan sehari – harinya berinteraksi satu sama lainnya sebagai makhluk sosial. Manusia membutuhkan satu sama lainnya untuk bisa bertahan hidup dan mengembangkan dirinya, hal itulah yang membuat kita masih bisa berjaya sebagai sebuah spesies. Pada interaksi tersebut terdapat berbagai macam harmoni yang padu sehingga memungkinkan semua proses itu terjadi walaupun dalam proses munculnya harmoni tersebut dibutuhkan proses yang terkadang menjadi sebuah konflik yang cukup pelik, namun pada akhirnya hal – hal itu bersatu menjadi kesatuan yang luhur.

Harmoni terjadi ketika adanya kombinasi dari berbagai macam yang kontras, memiliki sekian perbedaan namun tetap berhubungan sehingga memberikan pesatuan. Hanya tidak semua kontras akan langsung berujung kepada harmoni, ada beberapa hal yang berujung kepada konflik tanpa akhir karna kesulitan untuk bisa menemukan harmoni di dalamnya. Kontras dari 2 hal itu sering dimetaforakan sebagai “hitam dan putih”, dua hal yang sangat berbeda sehingga dianggap tidak ada kesatuan di dalamnya layaknya warna hitam dan putih. Hitam sering diasosiasikan dengan kejahatan sedangkan putih sering diasosiasikan dengan kebaikan. Pemikiran seperti itu mewujudkan dualisme hitam dan putih yang banyak dapat kita temui dalam kehidupan sehari hari, bahkan metafora itu bisa kita tarik semenjak manusia itu ada.

Konflik tersebut membuat perpecahan dan sebagai konflik tanpa akhir dapat meresahkan berbagai pihak. Padahal perbedaan tersebut mustinya melengkapi satu sama lain, hitam dan putih berbeda karena mereka melengkapi satu sama lain atas kekurangannya masing – masing. Setiap perbedaan memiliki harmoni di dalamnya, saling menguatkan menjadi kesatuan yang luhur.

Melihat fenomena itu penulis menjadi tertarik untuk menemukan harmoni di antara hitam putih, di antara dua hal yang sangat kontras. Bagaimana relasi kedua hal tersebut yang menjadi dialetika sehingga dapat menemukan harmoni di dalamnya. Menunjukkan bagaimana hal tersebut saling melengkapi dalam sebuah karya hitam putih yang akan penulis buat.

1.2 Metode Penciptaan

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas, maka dapat dijabarkan identifikasi, rumusan, dan batasan masalah dari karya yang diangkat

1.2.1 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana Hitam dan Putih merepresentasi kehidupan manusia dalam kehidupannya?
- b) Bagaimana relasi antara Hitam dan Putih sehingga dapat membentuk harmoni?

1.2.2 Batasan Masalah

- a) Seniman memberikan fokus terhadap hubungan antara “Hitam dan Putih” sehingga memunculkan harmoni di dalamnya.
- b) Visualisasi yang ditunjukkan hanya menggambarkan kontras antara hitam dan putih tanpa menunjukkan apa itu hitam dan apa itu putih .

1.3 Tujuan Berkarya

Pembuatan karya ini memiliki tujuannya tersendiri baik secara umum atau secara khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penciptaan karya adalah untuk menemukan Harmoni di antara dua hal yang kontras seperti Hitam dan Putih.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Untuk mewujudkan kreasi visual dengan konsep metafora, minimalis, serta simplisitas melalui media animasi.
- b) Untuk menyampaikan makna menggunakan media animasi sehingga dapat memberikan pemahaman lebih terhadap tema harmoni.

1.4 Manfaat Penciptaan

Melalui pembuatan karya ini terdapat beberapa manfaat yang akan didapatkan.

1.4.1 Manfaat bagi Penulis

- a) Menambah wawasan dalam proses dan teknik berkarya dalam tema harmoni hitam dan putih.
- b) Peluang untuk mencoba media serta baru untuk berkarya.

1.4.2 Manfaat bagi Dunia Pendidikan dan Seni Rupa

- a) Sebagai kajian dan apresiasi dalam pendidikan seni rupa terhadap media animasi serta proses penciptaannya.
- b) Dapat dijadikan sebagai referensi untuk pelajaran yang bersangkutan, khususnya penggunaan media animasi dalam berkarya seni rupa.

1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat

- a) Untuk menambah apresiasi baru dalam karya berupa visualisasi bentuk dan warna dengan media gambar bergerak atau animasi
- b) Menjadi bahan referensi bagi masyarakat yang membutuhkan pengetahuan tentang seni rupa dengan media animasi.
- c) Memberikan sebuah informasi visual tentang persepsi metafora hitam dan putih melalui seni rupa.

1.5 Metode Berkarya

Metode berkarya yang akan dilakukan adalah metode eksperimen kreatif dengan menggunakan gabungan animasi 2 dimensi dan 3 dimensi. Serta dengan melakukan:

- a) Eksplorasi teknik untuk membuat visualisasi tentang tema hitam dan putih.
- b) Metode observasi untuk mengumpulkan data dan fenomena masalah.
- c) Metode litelatur untuk membedah masalah dan mengkaji masalah.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan isi pokok-pokok persoalan dasar yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Berkarya, Metode Berkarya, Seniman Referensi, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KONSEP

Bab ini membahas akan teori-teori yang berhubungan dalam melakukan kajian untuk penulisan dan pengkaryaan

BAB III PROSES PENCIPTAAN, DAN VISUALISASI KARYA

Bab ini berisi proses penciptaan visual karya yang merepresentasikan apa yang menjadi sebuah gagasan penciptaan karya.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran sebagai bentuk kesadaran penulis akan pengkaryaan yang dibuatnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN